

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Diera revolusi industri 4.0 ini membuat semua orang diwajibkan harus beradaptasi dengan internet untuk mendapatkan informasi baik itu untuk pendidikan, pekerjaan dan hiburan. Sehingga masalah baru akan selalu datang pada setiap masa revolusi industri terutama pada informasi hiburan yang berhubungan dengan hiburan pornografi, bahkan sekarang pornografi di internet sudah tidak pada ambang wajar yaitu pada masa kini konten pornografi sudah lebih menjurus kepada sisi gelapnya seperti kelainan identitas seksual dan kelainan penyakit seksual yang lebih ekstrim dibandingkan kasus lainnya.

Masalah kasus pornografi di era industri 4.0 ini semakin canggih dan para penikmat pornografi semakin pintar untuk mencari celah agar bisa masuk ke dalam situs web yang mereka inginkan dengan menggunakan *Virtual Private Network* atau VPN terutama VPN Turbo untuk mengubah lokasi atau IP para pengguna internet ke negara yang aman dari pemblokiran situs pornografi terutama Amerika Serikat pada kota New York dan Jepang pada kota Tokyo lalu dengan bantuan browser tertentu seperti Uc Browser dan Tor Browser membuat pengguna yang mencari hiburan pornografi aman dari pengawasan pemerintah saat mengunjungi situs pornografi.

Masalah pornografi kini juga ditambah dengan kehadiran *Artificial Intelligence* / kecerdasan buatan atau sering disebut AI sudah bisa merancang model pornografi sesuai keinginan para pengguna hanya dengan ketikan saja sudah bisa menampilkan gambar telanjang tanpa harus bersusah payah dalam mengakses pornografi. Kemudian, kehadiran game online sekarang menjadi ajang pameran pornografi dengan metode *Fan Service* atau pelayanan fans hal ini dilakukan oleh developer game untuk memuaskan nafsu para pemain game kepada karakter game yang mereka sukai dan membuat para pemain betah dengan game tersebut. Metode

*fans service* yaitu dengan mendesain karakter seksi di game yang disukai dan memberikan outfit atau baju yang berbentuk erotis baik itu keingan developer ataupun request dari para pemain game itu sendiri, hal ini menjadikan game sebagai bentuk dari pornografi tersembunyi yang sulit ditembus oleh para orang tua dan orang dewasa.

Dampak negatif dari konten pornografi seseorang akan mengalami dan melakukan pelecehan seksual, tindakan aborsi ilegal, pernikahan dini, penyakit menular seksual, kelainan identitas seksual seperti *LGBTQ* (Lesbian, Gay Biseksual, Transgender dan Queer), gangguan kelainan individu seksual yaitu fetish terhadap hal-hal yang bersifat non-genital yaitu bersifat tidak nyata atau kepada benda mati dan aktivitas manusia pada umumnya. Tentunya dampak ini akan sangat merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain yang mengalaminya. Di Indonesia sendiri pada awal tahun 2024 sendiri banyak terjadi kasus pelecehan seksual yang bisa naik berita nasional dan jadi perbincangan hangat para youtuber yang memberikan berita lebih cepat daripada berita nasional.

Kasus pelecehan seksual saat melakukan kegiatan ibadah Sholat pernah dialami oleh seorang wanita yang sedang melakukan gerakan Shalat mendapatkan tindakan pelecehan seksual dari seorang bocah yang menggunakan baju putih dengan celana hitam di Masjid Agung Praya, di Kabupaten Lombok pada hari Selasa 16 Januari 2024. Dalam sumber [Jawapos.com](http://Jawapos.com) kejadian diawali dengan seorang bocah yang melihat sang wanita sedang melaksanakan Shalat. Namun, pada saat memasuki gerakan kuku, bocah tersebut tampak mendekati dari belakang sang wanita dan melakukan gerakan yang tidak senonoh. Tidak sampai disitu, bocah tersebut melanjutkan aksinya saat sang perempuan melakukan gerakan sujud dengan gestur tangan seperti hendak memegang salah satu bagian tubuh perempuan tersebut, padahal perempuan tersebut berada di shaf putri.



Gambar 1.1 Sang Anak yang Diduga Kuat Melakukan Pelecehan Seksual Di Masjid Agung Praya

Sumber : *Website Pemberitaan Jawapos.com*

Kasus pelecehan seksual sesama jenis pernah dialami oleh supir ojek online yang bekerja diperusahaan maxim dengan modus untuk melakukan oral seks dengan konsumennya dengan paksaan pada 20 Februari 2024. Menurut Grid.ID bermula dari seorang pemuda yang mencari mangsa saat supir ojek online untuk tiba, bukan dengan dalih mengantar ke tempat tujuan tetapi meminta untuk melakukan hubungan sesama jenis. Lantas pengemudi ojol tersebut lantas langsung menolak dan mendapatkan pukulan mentah dari konsumen yang merupakan pelaku. Beruntung supir ojol tersebut bisa melawan dan menghajar pelaku tersebut dengan membawa pelaku kepada rekan sesama ojol.



Gambar 1.2 Kasus Ojol Hampir Diperkosa Oleh Konsumen Penyuka Sesama Jenis

Sumber : *Website Pemberitaan Grid.id*

Kasus terbaru pelecehan seksual kepada anak kecil dilakukan oleh streamer game Genshin Impact bernama Verkun diduga kuat telah mencabuli anak berusia 15 tahun pada forum discord miliknya pada 20 Maret 2024. Dalam kasus kali ini sang pelaku yaitu Verkun meminta korban yaitu anak berusia 15 tahun untuk menggunakan kostum karakter game Genshin Impact yaitu Nahida dengan modus meminta sang korban untuk berpura-pura polos saat akan disetubuhi oleh sang pelaku. Kasus ini belum naik ke berita nasional karena tidak ada yang memviralkan kasus ini. tetapi sumber kuat dari Youtuber bernama @Kuraweeb menjelaskan bahwa streamer verkun memiliki fetish atau penyakit individu kelainan seksual terhadap anak di bawah umur.



Gambar 1.3 Pelaku Verkun (Kiri) dan Korban (Kanan) dengan Bukti percakapan pada aplikasi Discord Untuk Melakukan Hubungan Seksual Pedofilia

Sumber : Channel Youtube @Kuraweeb

Dari ketiga kasus pelecehan seksual di atas dilakukan secara sebulan secara berturut-turut sehingga menyebabkan bahwa Indonesia sangat darurat memerlukan *Sex Education* atau Pendidikan Seksual agar dapat mengurangi kasus seperti ini. Namun, sayangnya pendidikan seks di Indonesia masih sangat lemah dan dianggap sebagai hal tabu yang bertentangan dengan hukum setiap agama di Indonesia.

Tetapi, pendidikan seks sangat penting untuk mengurangi tindakan pelecehan seksual yang terjadi dimana pun baik itu secara nyata maupun virtual internet.

Dalam survei poling yang dilakukan oleh majalah Femina, pendidikan seks dan gender wajib dipelajari di sekolah dan keluarga. Survei poling dilakukan yang dilakukan kepada 116 responden di usia 20-35 tahun dan mendapatkan hasil 93 persen setuju pendidikan seks dan gender harus diterapkan di sekolah maupun keluarga dan 7 persennya menyatakan tidak setuju dengan alasan anak-anak belum membutuhkannya pada tahun 2016 yang sekarang sudah diperbarui secara gambar dan penulisan terbaru di *website* femina pada tahun 2022.



Gambar 1.4 Hasil Poling Majalah Femina Terhadap Pendidikan Seks Dan Gender

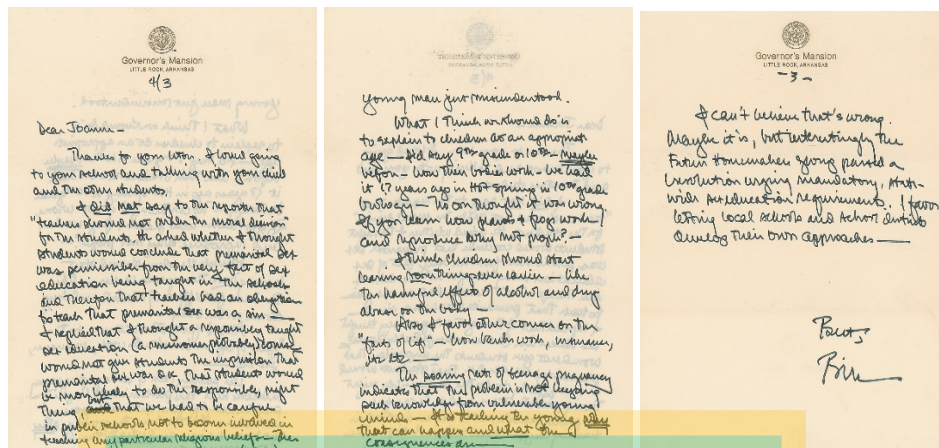
Sumber : Femina.com

Gambar di atas menunjukkan data lain yaitu pendidikan seks dan gender lebih cepat mendapatkan informasi dari internet sebanyak 41 persen, Teman 21 persen, sekolah 21 persen dan orang tua 3 persen. Hasil lainnya juga menunjukan bahwa pendidikan seks juga bermanfaat sebagai ilmu untuk mencegah pelecehan seksual. Dari hasil poling mendapatkan data yaitu mengajarkan anak untuk menghargai wanita dan tidak menganggapnya sebagai objek seksual sebanyak 43 persen, memberlakukan hukuman berat bagi para pelaku sebagai efek jera 32

persen, kemudian mengajarkan anak bela diri untuk dapat melindungi dirinya sendiri sebanyak 15 persen dan yang terakhir wanita harus berani melawan dan mengatakan tidak sebanyak 10 persen. Dari hasil poling tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan seksual sangat penting untuk dipelajari oleh semua orang termasuk anak-anak.

Dalam *website* nurx.com dan rrcation.com, *Sex education* lahir pada tahun 1913 di kota Chigago, Amerika Serikat tetapi mendapatkan pertentangan dari beberapa kelompok masyarakat beragama Katholik dan Pastur karena inisiatif pendidikan seksual dianggap akan mengotori kesucian anak-anak di sekolah dan dikhawatirkan akan disalahgunakan untuk melakukan seks bebas. Kemudian pendidikan seks mulai dikenalkan kembali di Swedia pada tahun 1953 sampai 1970-an untuk menanggulangi gejala lonjakan kelahiran generasi Baby Boomer pasca perang dunia ke-2 dan mencegah penyakit seksual seperti Gonoreha dan Sifilis. Beberapa tahun kemudian *sex education* mulai diterapkan oleh mantan presiden Amerika Serikat ke-42 Bill Clinton pada tahun 1983 saat itu masih menjabat menjadi gubernur kota Little Rock, negara bagian Arkansas.

Dalam suratnya, Bill Clinton menanggapi serius kasus pendidikan seksual kepada para remaja dan orang dewasa yang kurang terhadap wawasan pendidikan seks terutama saat terjadinya lonjakan penyakit epidemi HIV/AIDS di Amerika karena sebagian besar masyarakat Amerika tidak bisa membedakan lubang vagina dan lubang dubur. Bill Clinton juga memperhatikan serius pendidikan seks di sekolah yang terlalu kaku dengan hanya mempelajari anatomi reproduksi tumbuhan dan katak saja, sehingga membuat Bill Clinton berinisiatif untuk memasukan kurikulum materi pendidikan seks manusia kepada anak-anak dan para orang dewasa yang masih bersekolah dan kuliah di daerah Arkansas melalui asisten administrasi partai Demokrat, Joanne Sullivan.



Gambar 1.5 Surat Perintah Bill Clinton Terhadap Pendidikan Seks Di Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1980

Sumber : [Website Rrauction.com](http://Website Rrauction.com)

Pada tahun 1998 saat Bill Clinton menjabat sebagai presiden pada periode ke-2 dimana kasus kegiatan seks menjadi tidak wajar karena banyaknya kegiatan kontak oral-genital atau hubungan seks yang tidak lazim dimana survei dari penelitian Guttmacher menyebutkan pasangan wanita melakukan hubungan seksual melalui vagina sekitar 98 persen dan hubungan seks dubur sebanyak 78 persen dari hasil penelitian lapangan melalui 20 persen partisipasi mahasiswa dan ditambah kasus skandal Bill Clinton dengan Monica Lewinsky yang membuat kekacauan di konstitusi dan akan dilakukan pemakzulkan atau pemberhentian paksa oleh para anggota senator dan DPR di Gedung Putih terutama pada kubu Partai Republik yang menentang kuat kasus skandal presiden Bill Clinton. Beberapa hari kemudian, mantan Presiden Bill Clinton berbicara di depan publik di Gedung Putih untuk mengingatkan bahwa dirinya tidak melakukan skandal dengan Monica Lewinsky dan membuat peraturan *sex education* atau pendidikan seks harus menjadi sebuah berita agar masyarakat tidak mudah terpancing dengan kasus skandalnya. Setelah itu, peraturan milik Bill Clinton diresmikan oleh senator gedung putih pada kubu Demokrat dan Bill Clinton mengeluarkan uang kas negara sekitar 250 miliar Dolar Amerika melalui rapat paripurna dengan anggota Senator dan DPR AS sehingga terbitlah undang-undang pers baru yaitu menciptakan berita sex education sebagai jenis ragam berita baru untuk membangun pendidikan seks di Amerika Serikat pada tahun 1998 dan menjadi pelopor pertama berita sex

*education* di Amerika Serikat dan Tahun 2001 ilmu tentang berita *sex education* mulai disebarakan ke seluruh berbagai belahan dunia.

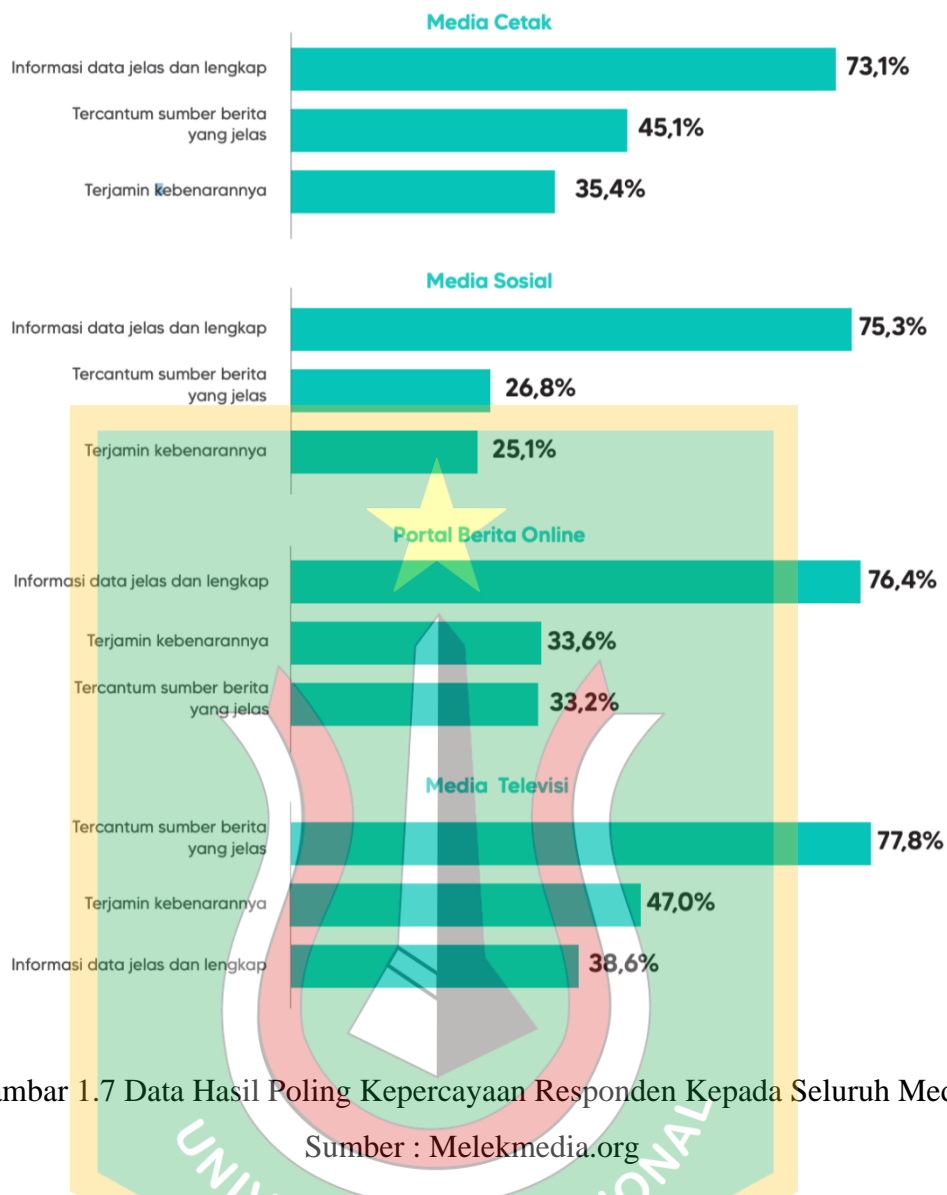


Gambar 1.6 Bill Clinton Membuat Aturan Pers Tentang Berita *Sex Education*

Sumber : *Website Pemberitaan Salon.com*

Dalam survei yang dilakukan oleh *melekmedia*, menunjukkan bahwa portal berita online mendapatkan hasil peringkat kedua sebagai media yang dipercayai oleh masyarakat sebagai sumber yang dipercaya dalam memberikan informasi data jelas dan lengkap sebagai media edukasi. Survei ini melibatkan responden survei yang didominasi oleh Generasi Y/Milenial (23-38 tahun), Generasi Z (13-22 tahun), dan generasi x (39-54 tahun). Jika digabungkan maka mencapai lebih dari 96 persen.





Gambar 1.7 Data Hasil Poling Kepercayaan Responden Kepada Seluruh Media

Sumber : Melekmedia.org

Gambar di atas menunjukkan kepercayaan responden kepada portal berita online sebagai media informasi dan edukasi kepada para pembaca untuk mendapatkan fakta. Portal berita online mendapatkan kepercayaan dari responden sebanyak 76,4 persen karena portal berita online memiliki informasi data jelas dan lengkap, lalu sebanyak 33,6 persen responden percaya portal berita online terjamin kebenarannya dan yang terakhir 33,2 persen responden percaya dengan tercantumnya sumber berita yang jelas. Dari hasil data survei poling ini dapat disimpulkan bahwa portal berita online masih mendapatkan kepercayaan tinggi sebagai media informasi dan bisa dimanfaatkan sebagai media edukasi pendidikan kepada para pembacanya.

Portal media *website* Pemberitaan Holopis.com menjadi salah satu portal berita yang menayangkan berita *sex education* pada bagian kesehatan karena dalam dunia kesehatan kegiatan seksual masuk pada aliran kesehatan dimana para pembacanya dapat mempelajari ilmu tentang pemanfaatan kegiatan seksual dalam memenuhi kebutuhan untuk melakukan hubungan intim dengan pasangan terutama bagi para pembacanya yang sudah menikah. Namun, Pemberitaan *sex education* melalui media *website* Holopis.com sudah memiliki batasan usia untuk mengaksesnya berupa pesan *pop-up* bertulisan “Konten ini mengandung topik sesual, hanya untuk kalangan usia 18+. Apakah anda ingin melanjutkan, Lanjutkan atau Halaman Utama” pesan ini untuk membatasi aksesibilitas para pembaca di bawah umur yang belum pantas untuk membaca pemberitaan *sex education* melalui *website* Holopis.com.



Gambar 1.8 Tampilan Pemberitaan *Sex Education* Di Media Website Holopis.com

Sumber : *Website* Pemberitaan Holopis.com

Pemberitaan *sex education* melalui media *website* Holopis.com sangat Populer dikalangan para pembacanya sehingga menjadi berita terpopuler pertama dan kedua mengalahkan berita lainnya seperti Politik, Internasional dan Olahraga

sehingga menguatkan minat para pembaca dan menaikkan kredibilitas holopis.com dikalangan para pembaca sehingga membuat minat kuat untuk membaca karena berita *sex education* memiliki kesan yang unik dalam menumbuhkan pengetahuan baru kepada para pembacanya, terutama bagi pembaca dewasa yang melihat artikel berita *sex education* pada tengah malam.



Gambar 1.9 Pemberitaan *Sex Education* Menjadi Berita Populer Pertama dan Kedua Di Website Holopis

Sumber : Website Pemberitaan Holopis.com

Startegi Pemberitaan *sex education* melalui media website Holopis.com berhasil memancing minat para pembaca sebanyak 14 ribu pembaca hanya dalam satu artikel saja, sehingga membuat Holopis menjadi portal berita yang meningkatkan para pembaca meningkat drastis dan berdampak kuat para pembaca dapat mengenal lebih dalam portal berita Holopis.com dalam menumbuhkan minat membaca artikel berita lain seperti Politik, Militer, Internasional, Olahraga dan lain-lain.

*Website* telah tumbuh dalam mendukung aspek jurnalis, banyak perusahaan media online yang berlomba-lomba untuk memberikan fakta berita ke pada semua orang dengan memberikan nontifikasi pembaruan berita pada aplikasi website secara langsung saat para penggunanya tidak hanya untuk mendapatkan informasi saja. Tetapi, sebagai platform interaktif yang mendukung berbagai fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan terus-menerus dalam dunia teknologi dan tren digital akan terus tercipta untuk membentuk peran dan fungsi *website* di masa yang akan datang terutama pada sebuah pemberitaan *sex education* beserta pemanfaatan di dalamnya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui pemanfaatan website Holopis.com sebagai media pemberitaan *sex education*.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa pemanfaatan *website* Holopis.com sebagai media pemberitaan *sex education*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian selalu memiliki kegunaan dari penelitian tersebut. Hal ini begitu penting karena penelitian bisa dijadikan sebagai bahan acuan bagi setiap aktivitas yang akan dilaksanakan.

- **Manfaat Teoritis**

Manfaat Teoritis adalah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penemuan pengetahuan baru. Skripsi yang memberikan manfaat teoritis akan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

Penelitian ini diharapkan akan membuka cakrawala pengetahuan baru dengan dunia terhadap pemberitaan *sex education* yang akan menjadi berita yang akan mencegah segala kejahatan yang berhubungan dengan aktivitas seksual dan mengubah stigma masyarakat terhadap berita *sex education*.

- **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah manfaat yang langsung dapat dirasakan oleh individu atau kelompok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Skripsi yang memberikan manfaat praktis akan relevan bagi masyarakat dan memiliki potensi untuk diimplementasikan dalam dunia nyata.

- Untuk Redaktur dan Wartawan Holopis.com agar lebih mendapatkan pengetahuan terbaru tentang berita *sex education* dan diharapkan bisa mengendalikan berita *sex education* sesuai dengan usia para pembacanya.
- Untuk para pembaca agar dapat memberikan manfaat dan saran terbaik untuk media agar bisa mengelola lebih baik konten berita *sex education* yang dapat mengubah stigma para pembaca lainnya.

Hasil penelitian ini bagaimanapun juga diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Dengan kata lain manfaat teoritis berarti hasil penelitian memberikan kontribusi secara teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan secara praktis berarti hasil penelitian memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan guna perbaikan ke depan.

### 1.5 Sistematis Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arah serta gambaran materi yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini dengan sistematika yang terdiri dari tiga bab, yaitu :

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini sang peneliti memaparkan lima sub-bab utama. Diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematik penulisan. Bagian bab ini lebih memaparkan permasalahan penelitian sebagai topik utama.

#### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian bab ini sang peneliti memaparkan delapan sub-bab utama. Diantaranya kajian penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka

pemikiran. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang teori *new media* yang digunakan.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini sang peneliti memaparkan tujuh sub-bab utama. Yaitu pendekatan penelitian, paradigma penelitian, objek dan Subjek penelitian, key Informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan lokasi dan jadwal penelitian.

### **BAB 4: PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Pada bab ini sang peneliti akan menguraikan secara mendalam temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini sang peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian serta akan memberikan saran secara teoritis dan praktis.

